

# PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. INTAN WIJAYA INTERNASIONAL, TBK

Ade Ulfa Utami\*<sup>1</sup>, Hariyanti<sup>2</sup>

Mahasiswa, Dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar  
E-mail: syarifahalya1985@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, terhadap *return on asset* pada PT. Intan wijaya Internasional, Tbk pada tahun 2014-2018. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *current ratio* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*, secara parsial *total asset turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*. Secara simultan variabel *current ratio*, *total asset turnover* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return on asset*. Perhitungan koefisien korelasi berganda sebesar 0,243 atau 24,3%, yang artinya *current ratio* dan *total asset turnover* berpengaruh positif namun rendah terhadap *return on asset*. Perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,059, artinya sebesar 5,9% *return on asset* dapat dijelaskan oleh *current ratio*, *total asset turnover*.

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset*

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio of total asset turnover to return on asset at PT. Intan Wijaya Internasional, Tbk in 2014-2018. The types and the sources of data that the writer used are qualitative data and quantitative data. The results showed that partially the current ratio had a positive effect but did not significant effect on return on assets. Simultaneously, the variable current ratio, total asset turnover has a positive but not significant effect on return on assets. The calculation of the multiple correlation coefficient is 24,3% which means the current ratio and total asset turnover has a positive but low effect on return on assets. The calculation of the coefficient of determination is 5,9% by return on assets can be explained by the current ratio, total asset turnover.*

**Keywords:** *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return On Asset*

## PENDAHULUAN

Perdagangan bebas pada era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang ketat, dan perusahaan harus mampu mengantisipasi dan menghadapi segala situasi dan kondisi agar mampu bertahan dan terus maju dalam rangka memenangkan persaingan usaha. Pengelola perusahaan juga dituntut untuk mampu memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat

memperoleh hasil yang maksimal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menghasilkan profitabilitas. Menurut Hanafi (2016:157), analisis profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*return on asset*). ROA menurut Harahap (2015:304) rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva. *Current Ratio* merupakan indikator terbaik sampai sejauh mana klaim dari kreditur jangka pendek telah ditutup oleh aktiva-aktiva yang diharapkan dapat diubah menjadi kas dengan cukup cepat, (Brigham dan Houston yang dikutip oleh Indriyani, 2017:8). Oleh karena itu, dalam penelitian ini *current ratio* digunakan sebagai variabel untuk menguji pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Total Asset Turnover* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa asset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan asset dan semakin cepat pengembalian dan dalam bentuk kas, Halim yang dikutip oleh Sofiana dkk (2018:3).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk**”.

#### **Rumusan Masalah**

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk ?
2. Apakahkah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk ?

3. Apakah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk ?

#### **Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.

#### **Manfaat Penelitian**

- a. Bagi perusahaan dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam upaya meningkatkan laba.
- b. Bagi penulis, diharapkan dapat memberikan suatu tambahan pengetahuan dari bidang dan hasil penelitian.
- c. Bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya, sebagai bahan referensi dan tambahan informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis

#### **Tinjauan Pustaka**

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya, rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai resiko dan peluang pada masa yang akan datang.

Menurut Harahap (2015:297) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan

yang relevan dan signifikan (berarti). Misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan menurut Yudiana (2013:72) dapat digolongkan menjadi empat jenis, yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Yang termasuk rasio ini adalah *cash ratio*, rasio lancar (*current ratio*) dan rasiocepat (*quick ratio*).

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ini mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimilikinya. dengan unsur-unsur yang ada pada neraca. Yang termasuk dalam rasio ini adalah perputaran piutang (*receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran piutang harian (*receivable turnover in days*), dan perputaran aktiva (*total asset turnover*).

c. Rasio Hutang

Rasio hutang yaitu perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dinyatakan dalam presentase. Rasio ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu rasio hutang (*debt ratio*) dan rasio total hutang terhadap modal sendiri (*total debt to equity ratio*).

d. Rasio Profitabilitas/ Rentabilitas

Rasio ini terdiri dari dua jenis rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan laba dalam hubungannya dengan investasi. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *gross profit margin* (GPM), *net profit margin*

(NPM), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA) rentabilitas ekonomi (RE) dan rentabilitas modal sendiri (RMS).

Dalam penelitian ini akan dipertegas di beberapa rasio seperti *current ratio*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Return On Asset (ROA)*.

### **Current Ratio (CR)**

Menurut Munawir, (2014:72) rasio yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja suatu perusahaan adalah *current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang hutang tersebut.

Yudiana (2013:75) *current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current ratio*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Aktiva lancar terdiri dari kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan. Sedangkan hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, hutang gaji, dan hutang jangka pendek lainnya. *Current ratio* yang tinggi mengindikasikan jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek yang artinya setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi akan berpengaruh negatif terhadap kemampuan memperoleh laba (rentabilitas), karena sebagian modal kerja tidak berputar atau mengalami pengangguran. Sedangkan menurut Harahap (2015:301) *current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar

perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi.

#### **Total Asset Turnover(TATO)**

Menurut Fahmi, (2012:69) TATO merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. TATO sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan, TATO merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, mengukur perputaran dan pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya, penjualan harus ditingkatkan. Beberapa aktiva harus dijual atau gabungan dari langkah-langkah tersebut harus segera dilakukan.

Harahap (2015:309) menjelaskan bahwa rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Lebih lanjut Yudiana (2013:80) menjelaskan bahwa TATO mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan. *Total asset turnover* dihitung dari pembagian antara penjualan dengan total asetnya. Menurut Fahmi (2012:80) rasio *total asset turnover* dapat melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan terjadi perputaran secara efektif.

#### **Return On Asset (ROA)**

Harahap (2006:305) menyatakan *return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Sedangkan menurut Kasmir (2012:203) menyatakan “Bahwa yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) adalah: Hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva”.

#### **Hubungan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset***

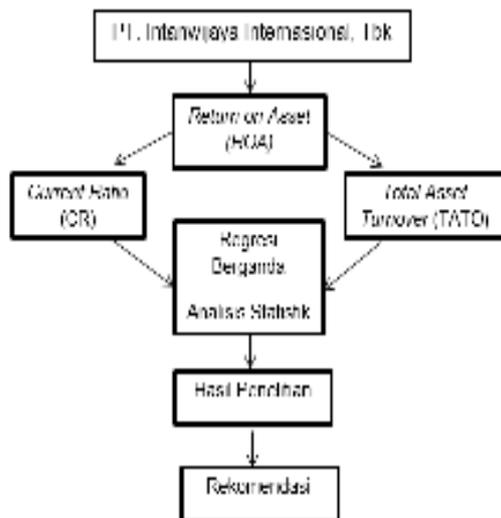
Hanafi (2016:75) rasio lancar perusahaan yang normal berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada standar yang pasti untuk penentuan rasio lancar yang seharusnya. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik bagi profitabilitas perusahaan. Hanafi (2017:37) rasio yang rendah menunjukkan likuiditas jangka pendek yang rendah. Rasio lancar yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar (likuiditas tinggi dan risiko rendah), tetapi mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan *return* atau tingkat keuntungan yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap.

#### **Hubungan TATO terhadap *Return On Asset***

Murhadi (2013:60) *Total Asset Turnover* menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Kasmir (2018:185) *Total Asset Turnover* merupakan

rasio yang digunakan mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

### Kerangka pikir



Sumber: Peneliti, 2019.

### Hipotesis

Dari uraian dan penjelasan di atas, hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.
- H2 : Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.
- H3 : Diduga *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.

### METODE PENELITIAN

#### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Intan wijaya Internasional, Tbk dengan mengambil

data di Bursa Efek Indonesia (IDX) kantor cabang Makassar yang beralamat di Jl. Ratulangi No. 124 Makassar.

### Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tertulis seperti gambaran singkat, struktur organisasi dan aktivitas usaha. Dan data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka seperti laporan keuangan perusahaan.

Sumber data yaitu data sekunder, data yang diperoleh dari dokumen perusahaan yang berupa laporan tertulis yang dibuat secara berkala seperti laporan keuangan.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku *literature* dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang di bahas. Penelitian kepustakaan peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan dan sebagainya.

### Metode Analisis Data

#### 1. Metode Deskriptif

Harahap (2015:304) Metode ini menjelaskan variabel X1 (*Current Ratio*), variabel X2 (*Total Asset Turnover*) dan variabel Y (*Return On Asset*) dengan formasi sebagai berikut:

- a. Analisis *Current Ratio* atau Variabel (X1)

*CurrentRatio*

$$= \frac{\text{CurrentAssets (Aktiva Lancar)}}{\text{CurrentLiabilities (Kewajiban Lancar)}}$$

- a. Analisis *Total Assets Turnover* atau Variabel (X2)

$$\frac{\text{TotalAssetTurnover}}{\text{Sales (Penjualan)}} = \frac{\text{TotalAssets(Total Aktiva)}}{\text{TotalAssets(Total Aktiva)}}$$

b. Analisis *Return On Asset* atau Variabel (Y)

$$\frac{\text{ReturnOnAsset}}{\text{NetIncome (Laba Bersih)}} = \frac{\text{TotalAssets (Total Aktiva)}}{\text{TotalAssets (Total Aktiva)}}$$

b. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = *Return On Asset*

X1 = Variabel *Current Ratio*

X2 = Variabel *Total Asset Turnover*

a = Konstanta

E= Error

b1 b2 = Koefisien regresi variabel X1, X2

c. Koefisien Korelasi (r)

Menurut Sugiyono (2005:312) "Koefisien korelasi berganda merupakan alat untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi antara variabel terikat (Y) secara simultan yang simbol koefisien korelasi berganda adalah r. Berikut rumus yang digunakan

$$r = \frac{r_{X_1X_2Y}}{\sqrt{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y})(r_{X_2Y})(r_{X_1X_2})}} = \frac{1 - r^2_{X_1X_2}}{\dots}$$

Dimana :

$\sum X_1$  = Total Jumlah dari Variabel X1

$\sum X_2$  = Total Jumlah dari Variabel X2

$\sum Y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X_1Y$  = Total Perkalian Variabel X1 dan Y

$\sum X_2Y$  = Total Perkalian Variabel X2 dan Y

$\sum X_1X_2$  = Total Perkalian dari Variabel X1 dan X2

Untuk mengukur interval keeratan hubungan, digunakan standar pengukur korelasi sebagai berikut :

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,81 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2012:242)

d. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi yang biasanya dinyatakan dengan  $r^2$  adalah angka yang menunjukkan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi variabel independen.  $R^2$  merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai dengan angka satu ( $0 < r^2 < 1$ ). Koefisien determinasi bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi bernilai satu berarti suatu kecocokan sempurna dari ketetapan model. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$KD = r \cdot r$$

e. Uji Hipotesis

a. Uji T

Menurut Sudjana (2005:142) Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial, guna menunjukkan pengaruh tiap variable independen secara individu terhadap variabel dependen. Dalam hal ini variabel independennya yaitu CR dan TATO. Sedangkan variabel dependennya adalah ROA. Berikut rumus Uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana :

$r^2$  = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel penelitian  
 a = Tingkat signifikan diambil  
 $\alpha = 5\%$  atau 0,05

Uji Hipotesis untuk uji T adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$ , tidak ada hubungan korelasi antara variabel X dan Y.

$H_0: \beta = 0$ , tidak ada hubungan korelasi antara variabel X dan Y.

Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada tabel uji parsial dengan memperhatikan kolom signifikansi dan nilai  $t_{hitung}$  dan membandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  Adapun dasar pengambilan keputusanyaitu :

1) Jika nilai signifikansi  $i < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

b. Uji F

Menurut Sudjana (2005:142) Uji f merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (X) bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). Berikut rumus uji F:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

N = Jumlah data atau kasus

K = Jumlah variabel independen

Uji Hipotesis untuk uji f adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1: \beta_2 = 0$  tidak ada pengaruh antara *current ratio*, *total asset turnover* terhadap ROA.

$H_0: \beta_1: \beta_2 \neq 0$  adapengaruh signifikan antara *current ratio*, *total asset turnover* terhadap ROA.

Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada tabel uji parsial dengan memperhatikan kolom signifikansi dan nilai  $f_{hitung}$  dan membandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

## PEMBAHASAN

Tabel 1: Ikhtisar laporan keuangan PT. Intanwijaya Internasional, Tbk

Komponen Laporan Keuangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Total aset lancar	86.975.126.394	107.268.622.816	118.743.367.362	145.540.638.781	191.492.982.970
Total asset	147.992.617.351	169.546.066.314	269.351.381.344	303.788.390.330	391.362.697.956
Kewajiban lancar	6.761.434.983	11.084.537.386	20.420.038.273	28.527.518.002	63.071.077.029
Penjualan bersih	110.023.088.698	136.668.408.270	176.067.561.639	269.706.737.385	367.961.600.950
Laba bersih	11.028.221.012	16.960.660.023	9.988.836.259	16.554.272.131	16.675.673.703

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. Intanwijaya Internasional, Tbk (2019).

Tabel 2. Hasil Perhitungan Regresi dan Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,243 <sup>a</sup>	,059	-,882	3,24959

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,330	2	,665	,115	,941 <sup>b</sup>
	Residual	21,120	2	10,560		
	Total	22,449	4			

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,190	15,254		,078	,945
	CR	,017	,047	,278	,354	,757
	TATO	,244	1,637	,117	2,149	,000

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,243 dengan kata lain hubungan antara variabel X yaitu *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap variabel Y yaitu *return on asset* sebesar 0,243 atau sebesar 24,3%. Berarti bahwa 75,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,059 dengan kata lain hubungan antara variabel X yaitu *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap variabel Y yaitu *return on asset* sebesar 0,059 atau sebesar 5,9%. Berarti bahwa 94,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

Nilai konstanta regresi *current ratio* sebesar 0,017 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *current ratio* maka akan menyebabkan peningkatan *return on asset* sebesar 0,017. Dan sebaliknya jika *current ratio* berkurang 1% maka akan menyebabkan penurunan

terhadap *return on asset* sebesar 0,017. Arah hubungan antar *current ratio* dengan *return on asset* adalah searah (+), dimana kenaikan nilai *current ratio* meningkat akan mengakibatkan kenaikan pula terhadap *return on asset* begitu pula sebaliknya dimana penurunan nilai *current ratio* akan mengakibatkan penurunan pula pada *return on asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.

Nilai konstanta regresi *total asset turnover* sebesar 0,244 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% *total asset turnover* maka akan menyebabkan peningkatan *return on asset* sebesar 0,244. Begitu pula sebaliknya, setiap penurunan 1% *total asset turnover* maka akan menyebabkan penurunan *return on asset* sebesar 0,244. Arah hubungan antara *total asset turnover* dengan *return on asset* adalah searah (+), dimana kenaikan nilai *total asset turnover* akan mengakibatkan peningkatan pula terhadap *return on asset* pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk.

Hasil uji - t terhadap variabel *current ratio* menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 0,354 <$  dari nilai  $t_{tabel} = 4,303$ , Karena nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$ , atau  $0,354 < 4,303$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , artinya hasil nilai yang didapatkan positif tetapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *current ratio* terhadap ROA pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk. Dengan demikian hipotesis ditolak.

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan Putry dkk (2013) dengan judul pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *net profit margin* terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan hasil penelitian bahwa secara parsial *current ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Hasil uji - t terhadap variabel *total asset turnover* menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 2,149 <$  dari nilai  $t_{tabel} = 2,920$ , Karena nilai  $t_{hitung} <$  nilai  $t_{tabel}$ , atau  $2,149 < 2,920$  maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ , artinya secara parsial nilai yang didapatkan positif namun tidak berpengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* ROA pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk Dengan demikian hipotesis ditolak.

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan Indriyani (2017) dengan judul pengaruh analisis pengaruh *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* (ROA) pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero Cabang Pangkalbalam dengan hasil penelitian bahwa secara parsial *total asset turnover* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Hasil uji - f terhadap variabel *current ratio* dan *total asset turnover* menghasilkan nilai  $f_{hitung} = 0,115 >$  dari nilai  $f_{tabel} = 19,0$  karena nilai  $f_{hitung} >$  nilai  $f_{tabel}$ , atau  $0,115 < 19,0$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , artinya secara simultan nilai yang didapatkan positif tapi tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap ROA pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk atau kata lain hipotesis yang di ajukan ditolak.

Penelitian ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan Adiko (2013) dengan judul pengaruh *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap *return on asset* ROA pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 dengan hasil penelitian bahwa secara simultan *current ratio*, *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, Mahmud M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi dua. Yogyakarta
- Harahap, SofyanSyafri. 2015. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi satu. Jakarta.
- Indriyani, Intan., Panjaitan, Fery., Yenfi. 2017. *Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pangkalbalam*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (Accounting Program). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBEK Bangka Belitung. Pangkal Pinang, Indonesia.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Yudiana, Fetria Eka. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keenam. Jakarta
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 11. Depok.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisa Laporan Keuangan, Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Kedua puluh dua. Alfabeta. Bandung.

[www.idx.com](http://www.idx.com)